

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Hasil analisa dan pembahasan mengenai pengaruh Pelatihan dan Motivasi terhadap Kompetensi Guru di SMPIT Adzkia Padang didapatkan Kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata variabel kompetensi guru sebesar 90,9, dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru secara umum berada pada kategori tinggi. Rincian menunjukkan bahwa Kompetensi Kepribadian memiliki skor tertinggi yaitu 95, mencerminkan karakter pribadi guru yang sangat baik dalam menjalankan tugas, tanggung jawab, dan menjadi teladan bagi peserta didik. Kompetensi Sosial berada pada posisi kedua dengan skor 91, menunjukkan kemampuan guru dalam berinteraksi secara efektif dengan siswa, rekan sejawat, orang tua, dan masyarakat tergolong sangat baik. Kompetensi Pedagogis dan Kompetensi Profesional masing-masing memperoleh skor 89, yang walaupun sedikit lebih rendah, tetap tergolong tinggi dan menunjukkan penguasaan guru dalam aspek pembelajaran dan keprofesian masih terjaga dengan baik. Dengan demikian, seluruh aspek kompetensi guru telah berada pada tingkat yang memadai, meskipun masih terdapat ruang untuk peningkatan terutama pada kompetensi pedagogis dan profesional
2. Berdasarkan pengujian secara parsial menunjukkan pengaruh Pelatihan terhadap Kompetensi Guru di SMPIT Adzkia Padang bernilai signifikan. Dari hasil analisis data diketahui bahwa Variabel Pelatihan berkontribusi positif dan memiliki nilai signifikansi yang tinggi terhadap kompetensi guru di SMPIT Adzkia Padang. Jika di rinci, maka Pelatihan paling besar pengaruhnya terhadap Kompetensi pedagogis, sedangkan untuk kompetensi sosial, kepribadian dan professional relative masih rendah. Sedangkan Variabel motivasi disimpulkan dalam penelitian ini tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kompetensi guru di SMPIT Adzkia Padang. Hal ini disebabkan oleh variable motivasi yang lebih kompleks dan tidak linear atau tidak langsung berpengaruh pada

kompetensi guru di SMPIT Adzkie. Bisa juga disebabkan karena kompetensi Guru bersifat lebih teknis sehingga motivasi tidak berpengaruh langsung terhadap kompetensi tersebut. Bisa juga disebabkan karena adanya variable mediasi lain yang berpengaruh. Kemudian, berdasarkan pengujian secara simultan menunjukkan pengaruh pelatihan dan motivasi terhadap Kompetensi Guru di SMPIT adzkie Padang berpengaruh signifikan secara statistic. Dengan kata lain variabel Pelatihan dan Motivasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kompetensi. Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan Kesimpulan diatas maka hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi antara lain :

### **1. Implikasi Teoritis**

Berdasarkan teori dan hasil penelitian yang telah diuji, menyatakan bahwa Pelatihan guru dan Motivasi secara bersamaan/simultan memberikan pengaruh dan kontribusi yang signifikan terhadap kompetensi Guru di SMPIT Adzkie Padang. Sedangkan secara parsial pelatihan memberikan kontribusi yang positif terhadap kompetensi, namun motivasi tidak berpengaruh signifikan dalam penelitian ini, karena motivasi tidak secara langsung berpengaruh pada kompetensi yang bersifat lebih teknis dan praktis. Artinya dengan peningkatan Pelatihan baik secara kualitas maupun intensitasnya dapat berperan untuk meningkatkan Kompetensi Guru yang diamanahkan oleh Undang undang yaitu kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional.

Temuan dalam penelitian ini juga memiliki implikasi penting bagi pengelolaan Pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia. Dalam konteks organisasi pembelajar, pelatihan merupakan bagian integral dari strategi Pendidikan berkelanjutan yang bertujuan menjawab kesenjangan kompetensi. Oleh karena itu, organisasi perlu mengadopsi pendekatan pelatihan berbasis kompetensi ( competency based training program) sebagai landasan peningkatan Sumber daya manusia.

2. Penelitian ini telah membuktikan bahwa pelatihan dan motivasi secara simultan berkorelasi positif dengan kompetensi Guru, tapi secara parsial Pelatihan memiliki korelasi yang positif dan berdampak signifikan terhadap kompetensi guru, sedangkan motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kompetensi guru di SMPIT Adzkie Padang. Artinya semakin tinggi kualitas maupun intensitas pelatihan maka kompetensi Guru akan semakin meningkat, tapi juga harus dibarengi dengan peningkatan factor-faktor lain yang berpengaruh terhadap kompetensi seperti budaya kerja, lingkungan, pengalaman mengajar dan lain-lain. Dalam prakteknya organisasi dalam hal ini sekolah perlu merancang program pelatihan berbasis kerja yang spesifik, serta mengintegrasikan hasil pelatihan dalam system pengelolaan kinerja dan karir pegawai. Disisi lain meskipun motivasi tidak berpengaruh signifikan dalam penelitian ini, bukan berarti perannya dapat diabaikan. Motivasi tetap diperlukan untuk menjaga keberlanjutan pembelajaran dan partisipasi aktif dalam program pengembangan. Oleh karena itu, organisasi perlu mempertimbangkan kombinasi pendekatan : penguatan kapasitas (capacity building) melalui pelatihan, serta penguatan komitmen melalui system insentif dan manajemen kinerja yang adil.

### **C. Saran**

Berdasarkan pembahasan, Kesimpulan dan implikasi diatas, maka diberikan saran sebagai berikut :

#### **1. Bagi Guru**

Guru diharapkan untuk terus mengembangkan kompetensinya dalam rangka menjalankan tugasnya sebagai pendidik generasi penerus bangsa. Guru yang kompeten akan menjalankan tugasnya sebagai Guru dengan professional. Guru yang professional akan melahirkan anak didik yang berkualitas. Untuk meningkatkan kompetensinya tersebut, maka seorang Guru harus mau mengikuti berbagai Pendidikan dan pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi dan motivasinya

## 2. Bagi SMPIT dan Yayasan Adzkia

Pihak Yayasan dan Sekolah yang menjadi tempat bernaungnya Guru harus terus berusaha untuk memfasilitasi peningkatan kompetensi Gurunya dengan menyediakan sarana dan prasana bagi para Guru untuk belajar dan mengikuti pelatihan. Program pelatihan Guru yang berkesinambungan yang dilakukan oleh Yayasan Adzkia selama ini cukup positif, harus dipertahankan dan ditingkatkan. Pelatihan yang direkomendasikan harus bersifat komunikatif dan partisipatif, serta menyeimbangkan muatan untuk pengembangan 4 kompetensi yang ada, karena berdasarkan penelitian ini bahwa Kompetensi yang dipengaruhi secara signifikan oleh pelatihan baru kompetensi pedagogis, sementara untuk kompetensi yang lainnya relative masih rendah. Kemudian pihak sekolah dan Yayasan juga harus membangun budaya dan lingkungan kerja serta system penghargaan atau insentif yang dapat menjaga dan meningkatkan motivasi kerja Gurunya.

## 3. Bagi peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa Pelatihan dan Motivasi secara bersamaan memberikan pengaruh terhadap peningkatan kompetensi seorang Guru. Namun secara terpisah Pelatihan memberikan pengaruh sedangkan motivasi tidak. Sedangkan dalam teorinya motivasi memberikan pengaruh pada kompetensi. Mungkin perlu digali lebih mendalam penyebab motivasi tidak memberikan pengaruh secara langsung. Untuk itu perlu diteliti factor-faktor lain yang berpengaruh pada kompetensi Guru di SMPIT Adzkia, mungkin pengalaman mengajar, budaya organisasi, tingkat kesejahteraan, kepemimpinan Kepala Sekolah dan sebagainya.